



KUTAI TIMUR 2026

Dalam
S E P E K A N

Program Rp250 Juta per RT
Dikawal Ketat, DPMDes Kutim
Turunkan Pendamping

Program Dukung 50 Unggulan,
RSUD Kudungga Persiapkan
Layanan Cathlab Modern

Mudahkan Pasien, RSUD
Kudungga Kembangkan Layanan
Tambah dan MCU Jemput Bola

Komitmen Jamin Akses
Kesehatan Masyarakat, Kutim
Raih Penghargaan UHC Tingkat
Utama

250 Guru Hadiri Konferensi PGRI
Kutim, Rumuskan Program Kerja
Lima Tahun ke Depan

Musrenbang Jadi Instrumen
Penguatan 50 Program Prioritas
Menuju Transformasi Ekonomi
2027



Edisi Februari 2026
Minggu Pertama

NGKWL

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berakhlak Melayani Bangsa
Berakhlak Melayani Bangsa



Selengkapnya
Kutaitimurkab.go.id



kominfo.kutim



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berakhlak Berprestasi Berkeadilan Berkeadilan

Program Dukung 50 Unggulan, RSUD Kudungga Persiapkan Layanan Cathlab Modern

Sangatta - 02 Februari 2025

Sebanyak 50 program unggulan menjadi langkah nyata Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) dalam mempercepat pembangunan daerah. Salah satu fokus utama program tersebut adalah peningkatan layanan dasar bagi masyarakat, khususnya di sektor kesehatan.

Direktur RSUD Kudungga, dr. Muhammad Yusuf, mengatakan bahwa sebagai rumah sakit rujukan utama di Kutai Timur, RSUD Kudungga terus melakukan peningkatan layanan secara bertahap. Upaya tersebut meliputi pengembangan sarana dan prasarana, pengadaan alat kesehatan modern, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) tenaga kesehatan.

"Sejak tahun 2024 hingga 2025, kami terus melakukan pembenahan layanan, baik melalui peningkatan akreditasi maupun indeks kepuasan masyarakat. Alhamdulillah hasilnya menunjukkan tren peningkatan yang cukup memuaskan setiap tahunnya," ujarnya.

Tak hanya itu, berbagai terobosan strategi juga terus dilakukan oleh rumah sakit yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta, Sangatta tersebut. Salah satu program yang saat ini tengah dipersiapkan adalah kehadiran layanan kateterisasi jantung atau Laboratorium Kateterisasi (cathlab).

Cathlab merupakan ruang tindakan khusus berteknologi tinggi yang digunakan untuk mendiagnosis dan menangani penyakit jantung serta pembuluh darah secara minimal invasif atau dengan sayatan minimal. Prosedur ini memanfaatkan kateter dan teknologi sinar-X (angiografi) untuk mendeteksi sumbatan atau kelainan pembuluh darah, sekaligus pemasangan ring atau stent.

"Layanan ini akan digunakan untuk penanganan pasien serangan jantung maupun stroke. Untuk layanan jantung memang sudah tersedia di beberapa rumah sakit di Kalimantan Timur, namun untuk penanganan stroke menggunakan cathlab, RSUD Kudungga nantinya akan menjadi yang pertama di Kaltim," jelas Yusuf.

Ia bertujuan layanan cathlab tersebut dapat mulai beroperasi pada bulan Februari atau Maret 2026. Untuk mendukung operasional layanan tersebut, RSUD Kudungga telah menyiapkan tenaga medis yang kompeten dan tersertifikasi, termasuk dokter spesialis jantung dan dokter bedah saraf.

"Kami memiliki dokter bedah saraf yang telah mengantongi sertifikasi khusus, bahkan menempuh pendidikan di Jepang. Ini tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi Kutai Timur," ungkapnya.

Dengan hadirnya layanan cathlab, RSUD Kudungga tidak hanya mendukung implementasi 50 program unggulan yang dicanangkan oleh Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman dan Wakil Bupati Mahyunadi, khususnya di bidang layanan kesehatan paripurna, tetapi juga memperkuat posisi rumah sakit tersebut dalam mewujudkan visinya menjadi rumah sakit rujukan unggulan di Kalimantan Timur.

dr. Muhammad Yusuf

Direktur RSUD Kudungga





DISKOMINFO
STAPOR KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
BerAKHLAK
BerAKHLAK

Mudahkan Pasien, RSUD Kudungga Kembangkan Layanan Tambahan dan MCU Jemput Bola

Sangatta - 03 Februari 2026



Inovasi menjadi kunci utama dalam pengembangan dan peningkatan layanan kesehatan dan peningkatan layanan kesehatan pemerintah. Berbagai terobosan terus dilakukan, mulai dari digitalisasi layanan kesehatan, peningkatan fasilitas medis, hingga layanan tambahan yang dapat memudahkan pasien dalam mendapatkan layanan kesehatan secara purna.

Direktur RSUD Kudungga, dr Muhammad Yusuf mengatakan ada dua program utama yang menjadi fokus RSUD Kudungga pada tahun 2026. Program pertama adalah pengendalian biaya atau efisiensi, baik pada aspek manajemen administrasi maupun pelayanan kesehatan. Program kedua adalah peningkatan pendapatan rumah sakit.

Untuk mengoptimalkan layanan kesehatan di Rumah Sakit yang beralamat di jalan Soekarno Hatta Sangatta tersebut, kecuali juga terus melakukan inovasi layanan kesehatan. Tidak hanya fokus terhadap peningkatan layanan pengobatan maupun peralatan medis.

Namun menghentikannya, saat ini juga sudah mulai menyasar ke layanan tambahan. Diantaranya dengan menghadirkan layanan Medical Check Up (MCU) yang menyasar hingga ke kecamatan dan perusahaan yang beroperasi di Kutim.

"Kami sudah membentuk tim khusus untuk turun langsung memberikan layanan MCU ke lapangan. Dan alhamdulillah sudah memberikan hasil yang baik. Dimana sudah ada beberapa Perusahaan yang siap jalin Kerjasama dengan kami,"ujarnya.

Tak sama di situ, RSUD Kudungga juga berencana membuka layanan jasa tambahan bagi keluarga pasien, seperti penyediaan makanan sehat yang dapat dipesan langsung dari dapur rumah sakit, serta layanan laundry janji. Langkah ini dilakukan untuk memastikan pasien dan keluarga memperoleh kenyamanan selama masa perawatan, sekaligus mendukung kebersihan dan standar kesehatan di lingkungan rumah sakit.

Menyikapi kebijakan Pemerintah terkait efisiensi anggaran, RSUD Kudungga juga sudah mulai menerapkan pengawasan ketat terhadap penggunaan sumber daya. Salah satunya terkait pemanfaatan sumber daya kesehatan secara efisien. Dimanapun posisinya akan turun langsung ke lapangan untuk memastikan optimalisasi fasilitas dan tenaga medis berjalan sesuai rencana.

Dengan berbagai langkah tersebut, RSUD Kudungga optimis dapat meningkatkan kualitas layanan sekaligus menjaga operasional rumah sakit di tahun 2026. Dirinya berharap Manajemen rumah sakit menilai inovasi dan efisiensi yang diterapkan akan berdampak positif terhadap kepuasan pasien, kinerja tenaga kesehatan, serta pengelolaan sumber daya secara lebih optimal. Upaya ini diharapkan tidak mampu memperkuat peran RSUD Kudungga sebagai fasilitas pelayanan kesehatan referensi yang Andal bagi masyarakat.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berakhlak Melayani Masyarakat

Komitmen Jamin Akses Kesehatan Masyarakat, Kutim Raih Penghargaan UHC Tingkat Utama

Sanggatta - 03 Februari 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) kembali berhasil menyabet penghargaan Universal Health Coverage (UHC) tingkat Utama. Setelah tahun sebelumnya, juga mendapat penghargaan serupa tertinggi ini dari BPJS Kesehatan atas komitmen Pemerintah Daerah (Pemda) dalam menjamin akses kesehatan seluruh lapisan masyarakat melalui program BPJS Kesehatan.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kutim, dr. Yuwana Sri Kurniawati, menjelaskan bahwa kategori Utama ini diraih karena Kutim dinilai konsisten memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat yang sudah diberikan sejak tahun 2017. Bahkan, pada tahun lalu, angka kepesertaan jaminan kesehatan di wilayah tersebut telah melampaui target nasional dan mendapatkan penghargaan serupa.

Capaian kita saat ini sudah menyentuh 106 persen. Angka yang melebihi total penduduk ini terjadi karena banyak karyawan perusahaan yang secara administrasi ber-KTP luar daerah, namun mendaftar dan mendapatkan layanan BPJS di Kutai Timur, ujar Yuwana saat ditemui di ruang kerja, Selasa (03/02/2026).

Yuwana memaparkan, terdapat tiga tingkatan dalam penghargaan ini, yakni tingkat Pratama, Madya dan yang tertinggi Utama. Keberhasilan Kutim menduduki level tertinggi tidak lepas dari berbagai inovasi yang dihadirkan, salah satunya melalui kebijakan Pemda yang memberikan intervensi pembayaran iuran rutin hingga tunggakan bagi masyarakat dengan kategori mandiri.

"Kami memiliki inovasi di mana peserta mandiri yang menunggak pembayarannya dialihkan menjadi Penerima Bantuan iuran (PBI) yang dibiayai oleh APBD. Begitu juga dengan karyawan yang berhenti bekerja atau pensiun, iurannya langsung dicover oleh Pemkab," jelasnya.





Lebih lanjut, ia menekankan bahwa semangat utama dari program ini adalah gotong royong. Dengan kata lain, bagi masyarakat yang sehat dan mampu secara tidak langsung juga ikut berkontribusi dalam membantu warga lain yang memanfaatkan layanan kesehatan melalui program BPJS.

"Intinya adalah saling membantu. Melalui kepesertaan aktif ini, warga tidak perlu lagi merasa khawatir atau terbebani biaya besar saat harus menjalani operasi maupun perawatan kronis lainnya," tuturnya.

Dalam kesempatan itu juga, dirinya juga menegaskan sesuai dengan arahan dari Bupati ardiansyah Sulaiman, bahwa Pemerintah Daerah akan terus berkomitmen untuk terus memberikan layanan kesehatan secara optimal kepada masyarakat. Terutama warga rentan dan pekerja terdampak. Dirinya juga mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus mendukung BPJS Kesehatan agar perlindungan kesehatan yang merata dan berkelanjutan dapat dirasakan seluruh lapisan masyarakat.

"Apresiasi atas terselenggaranya UHC Award Tahun 2026 sebagai bentuk pengakuan sekaligus pengingat atas komitmen bersama dalam mewujudkan layanan kesehatan yang inklusif dan berkeadilan," tutupnya.

Sesuai arahan Bupati Ardiansyah Sulaiman, pemerintah daerah akan terus berkomitmen memberikan layanan kesehatan secara menyeluruh kepada masyarakat, khususnya warga rentan dan pekerja terdampak.



dr. Yuwana Sri Kurniawati

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kutim





Dari Infrastruktur ke SDM, Musrenbang Rantau Pulung Dukung Transformasi Ekonomi 2027

Sangatta - 02 Februari 2026

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Kutai Timur melalui Seksi Kurikulum, Peserta Didik, Pembangunan Karakter dan Penilaian pada Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, melaksanakan kegiatan penyusunan kisi-kisi dan soal kemampuan akademik Ujian Satuan Pendidikan (USP) jenjang Sekolah Dasar (SD) Tahun 2026.

Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Disdikbud Kutim Mulyono yang diwakili oleh Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, Slamet Riyanto berlangsung di Hotel Five Style Kutai Permai Sangatta, Senin (02/02/2026).

Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar, Slamet Riyanto mengatakan, kegiatan ini merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu penilaian hasil belajar peserta didik sekaligus memastikan pelaksanaan USP berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penyusunan kisi-kisi dan soal dilakukan secara terstruktur dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku, capaian pembelajaran, serta karakteristik peserta didik di jenjang sekolah dasar.

Melalui kegiatan yang juga melibatkan tenaga pendidik dan pemangku kepentingan terkait yang berkompeten di bidangnya ini. Slamet Riyanto mengungkapkan bahwa hal ini bertujuan agar soal-soal yang disusun memiliki validitas, reliabilitas, serta mampu mengukur kemampuan akademik siswa secara objektif dan komprehensif.

Selain aspek akademik, sambung Slamet Riyanto, penyusunan soal juga memperhatikan penguatan karakter peserta didik, sejalan dengan kebijakan pembangunan karakter yang terus digaungkan di lingkungan pendidikan Kabupaten Kutai Timur.

"Dengan demikian, USP tidak hanya menjadi alat evaluasi akademik, tetapi juga sarana pembentukan karakter siswa sejak dini," ucapnya.

Dirinya berharap, melalui persiapan yang matang ini, pelaksanaan Ujian Satuan Pendidikan Tahun 2026 pada jenjang Sekolah Dasar dapat berjalan lancar, berkualitas, dan memberikan gambaran nyata terhadap capaian pembelajaran siswa sebagai dasar perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan ke depan.

Diketahui, kegiatan yang akan dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 2 sampai dengan tanggal 5 Februari 2026. Peserta berjumlah 46 orang, terdiri dari 34 orang tim penyusun soal dari unsur tenaga pendidik/guru dan 12 orang tim validator terdiri dari unsur pengawas dan kepala sekolah.





250 Guru Hadiri Konferensi PGRI Kutim, Rumuskan Program Kerja Lima Tahun ke Depan

Sanggatta - 03 Februari 2026

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Kutai Timur (Kutim) menggelar Konferensi PGRI Kabupaten Masa Bakti XXIII Tahun 2025–2030 yang berlangsung di ruang Meranti, Kantor Bupati,

Kegiatan yang mengusung tema “Guru Bermutu Kutai Timur Maju” tersebut, menjadi forum strategi bagi PGRI dalam menyebarkan kinerja organisasi, menyusun program kerja, serta memilih kepengurusan baru untuk lima tahun ke depan.

Pemukulan gong oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kutim, Mulyono menandai dimulainya Konferensi yang hadir sebanyak 250 anggota PGRI, yang terdiri dari para kepala sekolah serta guru mulai jenjang pendidikan PAUD, TK, SD, SMP, SMA dan SMK.

Dalam berbagai hal, Mulyono menegaskan bahwa konferensi PGRI bukan sekadar agenda rutin, melainkan momentum penting untuk memperkuat organisasi guru. Yang menjadi salah satu pilar penting dalam proses melahirkan generasi penerus pembangunan daerah.

“Konferensi PGRI hari ini memiliki agenda strategi, saya diharapkan nantinya dalam kegiatan ini melahirkan sebuah rumusan yang strategi yang bisa membantu mensukseskan program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah,” ujar Mulyono.

Lebih lanjut, Mulyono menekankan bahwa sebuah organisasi akan mampu berjalan dengan baik apabila memiliki program kerja yang jelas, termasuk tidak adanya pelaporan pertanggungjawaban pengurus yang transparan. Sehingga akan berdampak terhadap semangat yang nyata dalam mendukung terlaksananya berbagai kegiatan dan program terutama yang berkaitan dengan profesinya sebagai tenaga pendidik dan kependidikan.

“Terkait pemilihan pengurus, siapa pun yang terpilih nantinya adalah yang terbaik. Mari kita dukung bersama.”



Mulyono

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kutim,



Musrenbang Jadi Instrumen Penguatan 50 Program Prioritas Menuju Transformasi Ekonomi 2027

Rantau Pulung - 04 Februari 2026

Musayawar Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Kembali di gelar oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim). Musrenbang sendiri merupakan bagian dari proses perencanaan pembangunan yang akan dilakukan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan usulan masyarakat, mulai dari tingkat desa hingga Kabupaten.

Kepala Bappeda Kutim, Melalui Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah (P2EP), Marhadin mengungkapkan, Musrenbang kali ini menjadi momentum bagi Pemerintah Daerah dalam menentukan arah pembangunan yang mengacu pada transformasi ekonomi yang berkelanjutan.

Mengusung tema "Transformasi Ekonomi yang Berkelanjutan" diharapkan kedepannya, Kutim tidak akan terus mengandalkan sektor pertambangan yang selama ini menjadi tumpuan. Namun akan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Dimuali dengan memperkuat sektor infrastruktur dan sumber daya manusia yang menjadi faktor penting dalam mengembangkan arah pembangunan daerah ke depan.

"Kita tengah bersiap untuk beralih menuju ekonomi berkelanjutan. Transformasi tersebut diwujudkan melalui pengembangan sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan, disertai penguatan ekonomi kerakyatan dan UMK-M,"ujarnya.

Selain itu, aspek yang menjadi perhatian utama Pemerintah Daerah yakni hilirisasi produk unggulan daerah, sehingga setiap potensi yang dimiliki mampu memberikan nilai tambah, meningkatkan daya saing, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Kutim.

"Melalui Musrenbang ini menjadi momen penting bagi kami (Pemerintah Daerah) untuk dapat menampung dan mengakomodasi seluruh usulan pemerintah desa yang sejalan dengan 50 program prioritas Bupati Ardiansyah Sulaiman dan Wakil Bupati Mahyunadi,"ujarnya.Rabu (04/02/2026)

Program-program prioritas tersebut, sambung Marhadin, merupakan arah yang bersifat instruktif dan wajib, tanpa mengadakan.Kondisi finansial daerah, termasuk situasi APBD yang sedang mengalami tekanan saat ini, tidak menjadi alasan untuk tidak menjalankan program prioritas tersebut. Eksekusinya harus tetap dilakukan dengan memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki daerah.

"Pembiayaan program lima puluh prioritas ini tidak semata-mata bergantung pada APBD Kabupaten, melainkan dapat dioptimalkan melalui berbagai sumber pembiayaan lain, antara lain APBD Provinsi, APBN, serta kemitraan dengan dunia usaha melalui program Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial (TJSL) perusahaan," bebernya.

Melalui pelaksanaan Musrenbang ini, diharapkan dapat disampaikan seluruh informasi dan usulan masyarakat yang berkaitan langsung dengan lima puluh program prioritas Bupati dan Wakil Bupati, termasuk program Kabupaten Hebat, Desa Hebat, dan Kecamatan Hebat, serta diselaraskan dengan tema pembangunan Tahun 2027, yaitu Transformasi Ekonomi yang Berkelanjutan melalui Penguatan Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia.

Kutim tidak akan terus mengandalkan sektor pertambangan yang selama ini menjadi tumpuan. Namun akan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Dimuali dengan memperkuat sektor infrastruktur dan sumber daya manusia yang menjadi faktor penting dalam mengembangkan arah pembangunan daerah ke depan.

Marhadin

Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah (P2EP)

Dari Infrastruktur ke SDM, Musrenbang Rantau Pulung Dukung Transformasi Ekonomi 2027

Rantau Pulung - 04 Februari 2026

Infrastruktur masih menjadi program yang mendominasi daftar usulan oleh desa-desa di Kecamatan Rantau Pulung dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan untuk penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2027 mendatang.

Camat Rantau Pulung, Vita Nurkhasanah mengatakan, peningkatan infrastruktur masih menjadi program yang ingin segera direalisasikan di Kecamatan yang diuraikan menjadi 9 desa tersebut. Sejumlah program pembangunan yang berkaitan dengan kebutuhan dasar masyarakat terus diusulkan dan berharap segera bisa ditindaklanjuti, Rabu (04/02/2026).

Ia menjelaskan, usulan tersebut meliputi pembangunan dan peningkatan jalan penghubung antar desa, perbaikan fasilitas umum, serta penyediaan sarana pendukung layanan dasar masyarakat. Program-program tersebut dinilai sangat mendesak guna menunjang aktivitas ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup warga.

"Selain sektor pertanian yang saat ini terus kita kembangkan. Ada juga peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui bidang ekonomi, olahraga dan lainnya,"ujarnya.



Dalam kesempatan itu, dirinya juga menegaskan bahwa seluruh kegiatan yang diusulkan setiap desa harus menyelaraskan visi dan misi kepala daerah yang masuk dalam 50 program prioritas Bupati Ardiansyah Sulaiman dan Wakil Bupati Mahyunadi.

"Harapan kami, seluruh usulan yang disampaikan oleh setiap desa bisa diakomodir. Mengingat program tersebut akan memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat di Kecamatan Rantau Pulung,"

Vita Nurkhasanah
Camat Rantau Pulung



Pimpin Sertijab, Kadiskominfo Staper Kutim Tekankan Profesionalisme dan Sinergi

Sanggata - 04 Februari 2026

Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian (Diskominfo Staper) Kabupaten Kutai Timur melaksanakan kegiatan serah terima jabatan yang di hadiri seluruh pejabat dan pegawai.

Kegiatan yang berlangsung di ruang rapat Diskominfo Staper tersebut. Kepala Diskominfo Staper Kutai Timur, Ronny Bonar H. Siburian didampingi Sekretaris Rasyid memimpin langsung jalanya kegiatan berlangsung hangat dan penuh keakraban.

Kepala Diskominfo Staper Kutai Timur, Ronny Bonar H. Siburian, dalam Arahnya menyampaikan agar para pejabat yang baru dilantik segera menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja serta memahami tugas dan fungsi jabatan sesuai Analisis Jabatan (Anjab). Hal tersebut dinilai penting guna memastikan pelaksanaan tugas berjalan efektif, profesional, dan sejalan dengan target kinerja organisasi daerah.

Ronny juga pentingnya membangun koordinasi dan komunikasi yang baik antarbidang maupun dengan perangkat daerah lainnya. Menurutnya, sinergi internal menjadi kunci dalam mendukung kelancaran terlaksananya program dan kegiatan Diskominfo Staper, khususnya dalam pelayanan informasi publik, pengelolaan data dan statistik, serta penguatan sistem persandian dan keamanan informasi.

Selain itu, ia mengingatkan seluruh pejabat untuk menjunjung tinggi disiplin, integritas, dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah jabatan. Dengan semangat kerja yang solid dan komitmen bersama, Ronny berharap kinerja Diskominfo Staper Kutai Timur dapat terus meningkat dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang transparan dan berbasis digital. Termasuk membantu mensukseskan 50 Program Prioritas Bupati Kutai Timur, khususnya dalam penyelenggaraan layanan informasi publik, penguatan sistem komunikasi pemerintah, dan pengelolaan data statistik yang akurat dan terintegrasi

Diketahui, dalam jajaran pejabat Diskominfo Staper Kabupaten Kutai Timur terdapat sejumlah perubahan, baik pengisian pejabat baru maupun mutasi jabatan. Perubahan tersebut merupakan bagian dari upaya penyegaran organisasi sekaligus penyesuaian kebutuhan perangkat daerah guna meningkatkan efektivitas dan kinerja pelayanan.

Ronny Bonar H. Siburian
Kepala Dinas Kominfo Staper Kutim



SELAMAT BETUGAS



DI DINAS KOMINFO STAPER

TERIMA KASIH

Atas Pengabdian



SELAMAT & SUKSES DI TEMPAT YANG BARU

Lewat SIPD, Bappeda Kutim Jamin Transparansi Usulan Pembangunan Desa

Bengalon - 05 Februari 2026

Proses perencanaan pembangunan di Kabupaten Kutai Timur (Kutim) kini semakin transparan dengan pemanfaatan sistem digital. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) menjamin, bahwa tidak ada satu pun usulan desa yang hilang, karena semuanya telah terintegrasi dalam Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD).

Kabid Ekonomi dan SDA Bappeda Kutim, Ripto Widargo, menjelaskan. Semua usulan dari tingkat desa hingga kecamatan tetap menjadi catatan penting dalam database perencanaan.

Namun, ia mengingatkan bahwa masuknya data ke SIPD adalah tahap awal, sementara realisasinya harus melewati serangkaian penyaringan yang disesuaikan dengan RKPD yang sudah ditetapkan.

Selain itu. Faktor kemampuan keuangan daerah menjadi penentu utama dalam memilih mana usulan yang bisa dikerjakan terlebih dahulu pada tahun berjalan.

Ripto Widargo

Kabid Ekonomi dan SDA
Bappeda Kutim

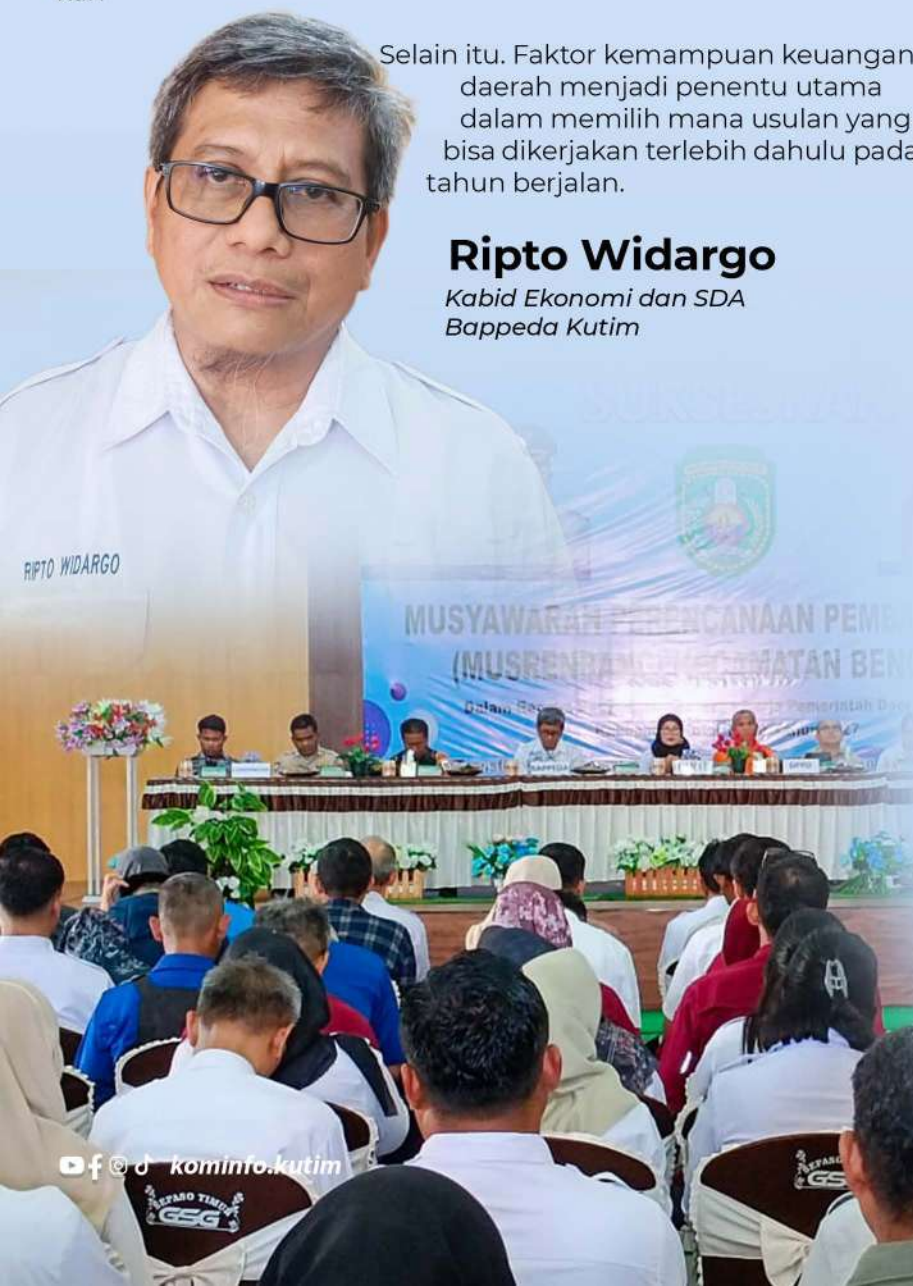
"Dinamika alokasi ini memang kompleks, namun semua usulan yang terekapitulasi di SIPD tetap menjadi perhatian kami dan datanya tersimpan sebagai acuan pembangunan," ujarnya saat menanggapi usulan masyarakat dalam agenda rutin tahunan itu, Disaksikan Sekcam Bengalon, Permana Lestari dan unsur Forkopimda serta undangan lainnya.

Selain urusan anggaran, Ripto juga menyampaikan. Kendala teknis di lapangan sering kali menjadi penghambat utama usulan tersebut dieksekusi. Pihaknya menggambarkan, banyak usulan infrastruktur yang secara legalitas tidak bisa dikerjakan karena lokasinya berada di dalam kawasan yang belum memiliki legalitas yang sah.

Disisi lain,. Pemerintah dituntut untuk patuh terhadap aturan hukum. Salah satunya terkait status lahan agar pembangunan tidak menjadi masalah hukum di masa depan. Oleh karena itu, sinkronisasi antara usulan masyarakat dengan status lahan menjadi pekerjaan rumah (PR) yang terus dikerjakan oleh tim teknis Bappeda.

Dirinya mengkau. Bappeda berkomitmen untuk terus mendorong agar masyarakat mengetahui setiap proses sebuah usulan agar bisa diwujudkan dalam kegiatan. Ke depan, penguatan verifikasi di tingkat kecamatan akan ditingkatkan agar usulan yang masuk ke SIPD benar-benar merupakan usulan yang siap secara teknis dan administrasi.

"Kami tidak ingin memaksakan usulan yang terbentur aturan status lahan, karena itu kami sangat hati-hati dalam menetapkan prioritas agar setiap proyek tepat sasaran dan tidak melanggar regulasi," pungkasnya.





Dari Jalan hingga Pasar Baru, Musrenbang Sangkulirang Fokuskan Pembangunan 2027

Sangatta - 04 Februari 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) kembali menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat kecamatan. Kali ini, kegiatan yang menjadi bagian dari proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kutim Tahun 2027, berlangsung di Gedung Serbaguna (GSG) Kantor Camat Sangkulirang, Rabu (04/2/2026).

Camat Sangkulirang, Cipto Bintoro, menyampaikan bahwa seluruh desa telah menghimpun usulan prioritas pembangunan yang mencakup tiga bidang utama, yakni infrastruktur, pembangunan sumber daya manusia, dan ekonomi.

Cipto Bintoro mengungkapkan, Kecamatan Sangkulirang mengusulkan sejumlah program prioritas pembangunan terutama di bidang infrastruktur. Diantaranya, usulan pertama adalah pembangunan lanjutan dan penataan kawasan Kantor Camat Sangkulirang.

Usulan ketiga adalah peningkatan jalan di kawasan ibu kota kecamatan, selanjutnya, peningkatan akses jalan menuju kawasan Tanjung Keramat, kemudian peningkatan Jalan Masjid Arrahman dan Jalan RA Kartini yang menjadi prioritas di wilayah ibu kota kecamatan.

Usulan keenam mencakup peningkatan jalan dari Simpang Tiga Maloy hingga Romdang. Usulan ketujuh adalah peningkatan jalan poros antar desa sebagai bagian dari 50 program unggulan Bupati dan Wakil Bupati Kutai Timur guna mewujudkan konektivitas antarwilayah. Usulan kedelapan yakni pemasangan jaringan listrik PLN untuk desa-desa di wilayah seberang.

Selanjutnya, usulan pengadaan lahan sekaligus pembangunan Pasar Baru Sangkulirang dan lahan terminal di kawasan Dermaga Tanjung Plamak, termasuk usulan Dermaga Pasar Sangkulirang. Selain itu, untuk mendukung percepatan penurunan angka stunting menyediakan juga perencanaan pembangunan fasilitas kesehatan

"Kami berharap usulan-usulan prioritas ini dapat diakomodir dalam perencanaan pembangunan Kabupaten Kutai Timur tahun 2027 demi peningkatan kesejahteraan masyarakat Sangkulirang," tutupnya.

Cipto Bintoro
Camat Sangkulirang





Sementara itu, perwakilan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kutim, melalui Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (PPM), Mitha Ferdina, menyampaikan bahwa Musrenbang Kecamatan Sangkulirang merupakan bagian dari penguatan RKPD Tahun 2027.

"Fokus utama pembangunan ke depan diarahkan pada transformasi ekonomi yang berkelanjutan penguatan infrastruktur, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia," ujarnya.

Selain itu, untuk usulan yang diajukan oleh Kecamatan Sangkulirang pada tahun 2026 lalu, terdapat 365 program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di Kecamatan Sangkulirang, yang tersebar di 15 desa.

"Ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam mendorong pembangunan yang merata dan berkelanjutan," jelasnya.

Musrenbangcam ini diharapkan mampu menghasilkan rumusan perencanaan pembangunan yang tepat sasaran, aspiratif, dan selaras dengan lima puluh program unggulan Bupati dan Wakil Bupati termasuk program Kutai Timur Hebat, Kota hebat dan Desa hebat.

Mitha Ferdina

Kepala Bidang Pemerintahan dan
Pembangunan Manusia (PPM)

Percepat Penurunan Stunting, Kecamatan Sangkulirang Perkuat Layanan Kesehatan dan Air Bersih

Pemerintah Kecamatan Sangkulirang terus mendorong upaya percepatan penurunan stunting melalui penguatan perencanaan pembangunan yang terintegrasi, khususnya di sektor kesehatan dan penyediaan air bersih.

Camat Sangkulirang, Cipto Bintoro mengatakan, salah satu kendala utama dalam upaya pencegahan stunting di wilayah Sangkulirang adalah belum tersedia fasilitas kesehatan yang representatif di tingkat desa.

"Kami sangat berharap adanya peningkatan fasilitas kesehatan di desa-desa se-Kecamatan Sangkulirang. Selain itu, upaya-upaya sensitif yang berpengaruh langsung terhadap kesehatan anak juga perlu mendapat perhatian serius," katanya. Rabu (04/02/2026)

Menurut Cipto, penyediaan air bersih juga memegang peranan penting dalam pencegahan stunting. Ia menyebutkan bahwa saat ini beberapa desa di Kecamatan Sangkulirang telah memiliki embung dan Water Treatment Plant (WTP), namun belum diimbangi dengan kesiapan sumber daya manusia yang akan mengelola fasilitas tersebut. mengingat, dalam pengelolaan WTP membutuhkan keahlian khusus, terlebih, karakteristik air di wilayahnya memerlukan penanganan khusus.

"WTP ini tidak bisa dikelola secara sembarangan. Air yang diolah umumnya bersifat asam sehingga memerlukan proses pengolahan yang lengkap. Semua itu membutuhkan operator yang kompeten dan memiliki kepedulian dalam perawatan fasilitas yang sudah dibangun," ungkapnya.

Untuk mendukung hal tersebut, dirinya menyebut, perlu adanya peningkatan kapasitas bagi calon operator yang di harapkan mampu di tangkap oleh dinas terkait. Agar pemanfaatan fasilitas yang langsung dirasakan oleh masyarakat ini bisa dioptimalkan.

"Kami berharap dinas terkait dapat memfasilitasi pelatihan bagi operator WTP di desa-desa, karena keberlanjutan pengelolaan air bersih ini sangat menentukan. Semua upaya tersebut pada akhirnya bermuara pada pencegahan stunting," pungkasnya

Penguatan Pola Asuh dan Kebiasaan Hidup Sehat Dukong Pencegahan Stunting Anak

Sangatta- 04 Februari 2026

Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH) menjadi salah satu upaya pemerintah dalam melanjutkan penguatan pembangunan sumber daya manusia sejak usia dini, khususnya melalui pembentukan karakter, kebiasaan hidup sehat, serta peningkatan kualitas fisik dan mental anak.

Bunda PAUD Kabupaten Kutai Timur (Kutim) Ny Siti Robiah Ardiansyah mengatakan, program yang dicanangkan oleh Kemendikdasmen ini menjadi bagian dari inisiatif pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam menyiapkan generasi penerus yang berkarakter kuat, sehat, dan berdaya saing untuk melanjutkan pembangunan di masa depan.

"Salah satu tujuan dari program ini yakni untuk membantu menurunkan Stunting. Adapun faktor yang memiliki arti penting dalam membantu membiasakan anak untuk melakukan ini adalah guru," ujar Siti Robiah,

Penurunan stunting tidak hanya pemerintah semata, namun menjadi tugas seluruh komponen masyarakat. Selain itu, kolaborasi juga menjadi kunci penting dengan melakukan intervensi dari berbagai arah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Makan bergizi dan baik menjadi poin penting. Namun perubahan perilaku dan pola hidup juga memberikan dampak yang serius untuk terhindar dari stunting. yang perlu diingat. Stunting tidak hanya menyasar kepada mereka yang lemah secara ekonomi. Namun juga terjadi pada masyarakat ekonomi menengah ke atas," imbuhnya.

Hadirnya program Sosialisasi dan advokasi penguatan pendidikan karakter G7KAIH dalam mendukung percepatan penurunan stunting bagi tenaga pendidik khususnya guru PAUD yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, menurut istri orang nomor satu di Kutim ini, menjadi wujud nyata komitmen pemerintah daerah dalam membangun generasi yang sehat, cerdas, dan berkarakter sejak usia dini melalui peran strategi satuan pendidikan dan pendidik.

Ir. Hj. Siti Robiah Ardiansyah

Bunda PAUD
Kutim





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Komitmen Pelayanan Publik yang
Berakhlak

Musrenbang Kecamatan Kaliorang Angkat Lima Isu Strategis Pembangunan

Pitriani

Plt Camat Kaliorang

Kaliorang - 06 Februari 2026

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat kecamatan di Kabupaten Kutai Timur terus bergulir. Kali ini, kegiatan dilaksanakan di Kecamatan Kaliorang berlangsung di Pantai Marang, Desa Kaliorang, Jumat (06/02/2026).

Plt Camat Kaliorang, Pitriani, menyampaikan bahwa musrenbang kali ini, Kecamatan Kaliorang mengangkat lima isu strategis program pembangunan, yakni pemerataan infrastruktur dasar, peningkatan akses jalan antar desa, peningkatan kualitas SDM, pelayanan kesehatan dan pendidikan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dari lima isu tersebut, dirumuskan ke dalam tiga sektor prioritas.

Pada sektor infrastruktur dan kewilayahan, usulan meliputi lanjutan pembangunan jembatan dan semenisasi Jalan Mula-warman di Desa Bangun Jaya, pembangunan jembatan dan jalan poros di Desa Citra Menunggal Jaya, serta lanjutan semenisasi jalan di Desa Kaliorang. Selain itu, diusulkan pembangunan sistem drainase sepanjang kurang lebih 15 kilometer di jalan poros Kaliorang untuk mengurangi risiko banjir, serta pembangunan turap beton di titik rawan longsor.

Sementara pada sektor pemerintahan dan pembangunan masyarakat, usulan mencakup penguatan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan, pembangunan gapura dan lampu taman Puskesmas Kaliorang, pengembangan perumahan dan sarana olahraga, pembangunan guest house bagi tamu kecamatan, pembangunan stadion olahraga, pembangunan Sekretariat TP PKK Kecamatan Kaliorang, serta pembangunan gedung serbaguna.

Adapun pada sektor perekonomian dan sumber daya alam, Kecamatan Kaliorang mengusulkan pembukaan lahan pertanian baru, pembangunan dan perbaikan jaringan irigasi, rehabilitasi tanah, penyediaan infrastruktur air bersih, pengelolaan kawasan hutan, sistem pengelolaan limbah, serta pembangunan infrastruktur pendukung pariwisata.

"kami harapkan dapat menjadi perhatian dan dukungan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur," tutupnya.

Kepala Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Manusia (SDM), Ripto Widargo, menyampaikan komitmen pemerintah daerah dalam memastikan setiap usulan masyarakat dapat diproses secara transparan dan terukur.

"Bappeda Kutim berkomitmen untuk terus mendorong keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan perencanaan pembangunan, sehingga usulan-usulan prioritas yang disampaikan dapat terakomodir dan diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan yang selaras dengan arah pembangunan daerah," ungkapnya.

Ripto berharap Musrenbang ini dapat menjadi wadah yang efektif dalam merumuskan program pembangunan yang berorientasi pada penguatan ekonomi berkelanjutan, peningkatan kualitas SDM, serta pemerataan infrastruktur di Kecamatan Kaliorang.

Melalui Musrenbang Kecamatan Kaliorang ini, diharapkan seluruh usulan prioritas yang telah dirumuskan dapat menjadi dasar perencanaan pembangunan yang tepat sasaran dan berkelanjutan. Sejalan dengan tema Transformasi Ekonomi Berkelanjutan Melalui Penguatan Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berdaya Saing Menuju Kutai Timur Sejahtera.



Pantai Marang Kaliorang, Surga Tersembunyi dengan Pesona Alam yang Masih Asri

Sangatta - 06 Februari 2026

Kecamatan Kaliorang yang selama di kenal sebagai wilayah pertanian dengan produk unggulan Pisang Gepok. Ternyata juga menyimpan potensi pariwisata yang tidak kalah menarik dengan daerah lain di Kutai Timur bahkan Indonesia.

Salah satu yang menjadi buah bibir dan mulai banyak dilirik oleh wisatawan yakni pantai Marang. Kawasan wisata alam yang terletak di Desa Kaliorang, Kecamatan Kaliorang ini menjadi wajah baru destinasi pariwisata Kutai Timur yang menawarkan pemandangan alam indah dan masih asri.

Saat tiba, kesan sejuk langsung bisa dirasakan oleh para pengunjung, karena pantai yang memiliki panjang kurang lebih 1 kilometer tersebut, tumbuh pepohonan pinus yang menjulang tinggi sehingga memberikan kesan ketenangan dan betah untuk berlama-lama menikmati suasana pantai tersebut. Terlebih saat sore dimana pengunjung bisa menikmati sunset atau matahari terbenam

Selain itu, kawasan pantai ini juga dikenal bersih serta memiliki berbagai fasilitas yang cukup lengkap untuk menunjang kenyamanan para pengunjung, mulai dari area parkir yang memadai, gazebo atau pondok istirahat, toilet umum, hingga deretan warung yang menyediakan aneka makanan dan minuman. Keberadaan fasilitas tersebut membuat kawasan pantai ini cocok menjadi destinasi wisata keluarga maupun tempat bersantai bersama teman.

Tidak sampai disitu, pengelola Pantai Marang juga sudah menyediakan Homestay atau tempat menginap yang cukup representatif ruang yang cukup lega dengan konsep kekinian. Fasilitas ini menjadi pilihan tepat bagi wisatawan yang ingin menikmati suasana pantai lebih lama. Dengan harga yang cukup terjangkau, pengunjung sudah dapat merasakan kenyamanan menginap sambil menikmati panorama laut serta suasana yang tenang dan asri.

Meskipun lokasi cukup jauh dari Ibu Kota Kabupaten, namun jangan salah, Pantai Marang memiliki akses yang mudah dijangkau dan memiliki jalan yang bisa dilalui baik kendaraan roda dua maupun roda empat.

Dengan tiket masuk yang cukup terjangkau, di mana pengunjung hanya dikenakan biaya Rp 5 ribu untuk kendaraan roda dua dan Rp 25 ribu untuk kendaraan roda empat, wisatawan tidak hanya akan mendapatkan pengalaman berwisata yang menarik, namun juga kenyamanan berlibur dengan berbagai fasilitas pendukung yang tersedia, sehingga Pantai Marang menjadi destinasi yang ramah bagi semua kalangan.



Penanggung Jawab :

Kepala Dinas Kominfo Staper
Ronny Bonar H. Siburian, SE., M.A.P.

Pimpinan Umum :

Kabid IKP & Kehumasan
Aji Nazaruddin, S.H., M.M.

Pengarah :

M. Lalu Joni Aswadi

Pempinan Redaksi :

Arie Firdaus
Wak Hedir
Wahyu Yuli Hartanto

Anggota Redaksi :

Wiryadi Tamrin
Maulana
Fiqri
Irhan



kominfo.kutim



Selengkapnya

Kutaitimurkab.go.id